

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap dokumen Laporan Kinerja (Lapkin) Triwulan I-III Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, serta observasi dan data penunjang lainnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan audit internal oleh Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat telah berjalan secara efektif, dengan capaian yang tinggi dalam hal efisiensi anggaran, penyelamatan keuangan, dan pendampingan terhadap pemerintah daerah, desa, serta BUMDes. Realisasi efisiensi anggaran mencapai Rp1,5 triliun dan penyelamatan keuangan sebesar Rp116 miliar, menunjukkan bahwa audit internal mampu memberikan dampak nyata terhadap pengelolaan keuangan publik.
2. Audit internal memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan transparansi keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan melalui pencapaian dalam pelaporan keuangan desa, penguatan kapasitas APIP dan SPIP, serta peningkatan kemampuan entitas dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri.
3. Masih terdapat kendala dalam pelaksanaan audit internal, terutama pada aspek tindak lanjut rekomendasi hasil audit. Hingga Triwulan III Tahun 2024, belum terdapat data yang menunjukkan bahwa rekomendasi strategis telah ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit, yang menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi hasil audit untuk mendorong transparansi secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BPKP Sumbar, perlu ditingkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit, serta penguatan sinergi dengan instansi pemerintah daerah agar audit tidak hanya selesai di atas kertas, tetapi berdampak nyata pada sistem dan kinerja organisasi.
2. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan untuk meningkatkan komitmen dalam menindaklanjuti hasil audit internal, serta membangun budaya organisasi yang terbuka terhadap pengawasan dan perbaikan yang konstruktif.

